

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah sebuah proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Dari proses kehamilan, ibu hamil akan mengalami proses perubahan fisiologis dan psikologis mulai dari perubahan kardiovaskuler, hematologi, pencernaan, sistem respirasi, sistem saraf pusat, perubahan hormon, dan perubahan gastrointestinal. Dari perubahan tersebut dapat menimbulkan rasa ketidaknyamanan pada ibu hamil, terutama pada ibu hamil yang memasuki Trimester III yaitu mengeluh sering kencing, nyeri punggung, dan oedema (Widiatiningsih dan Dewi, 2017).

Berdasarkan data profil Kesehatan Kabupaten Buleleng (2020), jumlah cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil di Puskesmas Banjar I yaitu sebanyak 821 orang, dengan jumlah cakupan K1 yaitu 902 orang (109,9%) dan cakupan K4 sebesar 809 (98,5%). Berdasarkan registrasi pasien di PMB “NP” dalam 3 bulan terakhir yaitu dari bulan Februari sampai bulan April tahun 2022 yaitu cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil sebesar 120 orang dengan jumlah ibu hamil di kunjungan tiap semester yaitu di Trimester I sebanyak 20 orang, Trimester II sebanyak 60 orang, Trimester III sebanyak 40 orang. Dari data Trimester III tersebut sebanyak 6 orang ibu hamil mengeluh sesak, 13 orang mengeluh sering kencing, 9 orang tidak mengalami keluhan, 7 orang mengalami nyeri punggung,

dan 5 orang mengalami edema dependen. Berdasarkan data tersebut, keluhan yang paling banyak dialami oleh ibu hamil TM III adalah sering kencing.

Pada masa kehamilan, ibu hamil sering merasakan ketidaknyamanan selama hamil baik pada trimester I, II, maupun trimester III, salah satunya adalah sering buang air kecil dengan presentase 96,7% pada ibu hamil trimester III (Sulistyawati, 2011). Ketidaknyamanan sering buang air kecil yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III terjadi secara fisiologis. Sering buang air kecil disebabkan oleh ginjal yang bekerja lebih keras dari biasanya, ini menyebabkan organ ini harus menyaring volume darah lebih banyak daripada sebelum hamil. Proses penyaringan menghasilkan lebih banyak urine. Janin serta plasenta yang semakin membesar juga mengakibatkan adanya tekanan pada kandung kemih sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih sering ke kamar mandi untuk buang air kecil (Dewi & Sunarsih. T, 2012). Ketidaknyamanan sering buang kecil selain dapat mengganggu istirahat ibu, juga dapat menimbulkan efek samping pada organ reproduksi juga dapat berpengaruh pada kesehatan bayi setelah ia sudah lahir. Kesehatan organ reproduksi terkhusus pada daerah vagina sangat penting dijaga selama kehamilan, terlebih selama mengalami keluhan sering buang air kecil dapat membuat keadaan celana yang digunakan ibu terasa basah dan lembab yang diakibatkan sering melakukan cebok ketika berkemih dan tidak dikeringkan. Keadaan lembab dan basah pada celana ibu dapat menyebabkan terjadinya infeksi di daerah tersebut jika tidak segera diatasi. Daerah sekitar vagina dapat terkena infeksi saluran kemih (ISK) pada daerah vagina, terasa perih bahkan iritasi atau

bengkak. Infeksi saluran kemih (ISK) pada wanita hamil sejumlah 24% yang mana ini akan mempengaruhi bayi sehingga pada saat bayi lahir terdapat sariawan pada mulut dan yang terburuk adalah jika bayi lahir premature (tidak cukup bulan) dan janin lahir mati (Hutahean, 2013).

Untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak, pemerintah membuat suatu program yaitu program yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan yaitu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif yang biasa disebut COC (*Continue Of Care*). Solusi mengatasi ketidaknyamanan ibu hamil dengan keluhan sering buang air kecil pada trimester III dengan melakukan senam kegel untuk melatih dan menguatkan otot panggul. Hal ini bisa membantu ibu hamil mengontrol kandung kemih dan mengurangi frekuensi buang air kecil, tidak menahan keinginan untuk buang air kecil, namun porsi minum tidak boleh dikurangi. Jika pada malam hari ibu bisa mengurangi porsi minum yang jaraknya antara 1-2 jam sebelum tidur agar istirahat ibu tidak terganggu, mengurangi minuman yang mengandung kafein. Sering berkemih dapat menyebabkan kondisi daerah kelamin ibu menjadi lembab, oleh sebab itu ibu hamil harus tetap menjaga ke higienisan pada daerah kelamin seperti rutin mengeringkan daerah kelamin setelah selesai berkemih dengan kain atau handuk kering setelah buang air kecil (Hutahean, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Peneliti tertarik untuk melakukan studi

kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “PR” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Kabupaten Buleleng tahun 2022?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada perempuan “PR” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Kabupaten Buleleng tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data subjektif pada perempuan “PR” di PMB “NP” di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Kabupaten Buleleng tahun 2022.

1.3.2.2 Dapat melakukan pengumpulan data objektif pada perempuan “PR” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Kabupaten Buleleng.

1.3.2.3 Dapat menganalisa data pada perempuan “PR” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Kabupaten Buleleng tahun 2022.

1.3.2.4 Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “PR” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 Kabupaten Buleleng tahun 2022.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa.

Hasil laporan ini dapat memberikan pengalaman belajar dalam menyusun laporan. Selain itu, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan tugas praktek klinik kebidanan II di Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Tempat Praktek.

Hasil laporan ini dapat memberikan informasi mengenai masalah dan kondisi kesehatan yang terjadi di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 sehingga pihak PMB dapat meningkatkan pemberian informasi dan pelayanan mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh petugas pelayanan kesehatan di PMB.

1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan.

Hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan pengembangan pembelajaran Kesehatan, terutama yang berkaitan dengan masalah-masalah kesehatan pada ibu hamil di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar 1 di Kabupaten Buleleng.

1.4.4 Bagi Masyarakat.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada masyarakat akan apa yang terjadi pada ibu hamil dan bagaimana penanganannya.